

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dunia saat ini banyak usaha yang semakin maju dan berkembang, contohnya dalam bidang keuangan, bidang keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan, hasil dari bidang keuangan ini adalah laporan keuangan. Laporan ini menyajikan informasi lengkap hasil dari kegiatan perusahaan selama satu periode. Dalam laporan arus kas menyajikan jumlah uang yang dihasilkan dari beberapa aktivitas, seperti aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas yang dihasilkan dari masing masing aktivitas sangat penting diketahui perusahaan, hal ini karena laporan arus kas akan dinilai seberapa besar masing-masing aktivitas tersebut menyumbang kas dalam perusahaan. Banyak kasus dimana perusahaan yang tergolong bonafit namun tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Laba yang dihasilkan tidak mencerminkan kas yang tersedia dalam perusahaan, karena perusahaan menggunakan prinsip acural basis (munawir, 2014). Kesulitan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo karena perusahaan tidak memiliki cukup dana atau rendahnya ketersediaan kas pada perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya yang akan jatuh tempo, diperlukan suatu rasio. Rasio yang digunakan untuk menyelesaikan adalah rasio likuiditas. Rasio ini menilai seberapa kemampuan aset lancar yang di miliki perusahaan untuk membayar hutang lancarnya yang akan jatuh tempo.

Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai

berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan. perusahaan merupakan tempat terjadinya proses produksi berlangsung dan seluruh faktor produksi terkumpul yang sumber daya dasarnya (*input*) dikelola dan diproses untuk menciptakan barang atau jasa (*output*) yang ditujukan kepada pelanggan. Setiap perusahaan harus mengetahui bagaimana perkembangan aktivitas operasionalnya, yang dapat dilihat dalam laporan keuangan melalui laporan akuntabilitas manajemen perusahaan.

Oleh karena itu, selama menjalankan aktivitas operasionalnya, penyusunan laporan keuangan yang merinci seluruh transaksi wajib dilakukan oleh perusahaan. Menurut W.W. Hidayat (2018), bahwa yang dimaksud laporan keuangan yaitu informasi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini atau selama periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan itu sendiri dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menegaskan pentingnya analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan :

Sari (2019) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Putra & Lestari (2020) menunjukkan bahwa arus kas investasi mencerminkan strategi ekspansi perusahaan, meskipun dalam jangka pendek dapat menurunkan likuiditas. Handayani (2021) meneliti perusahaan manufaktur dan menyimpulkan bahwa arus kas pendanaan berperan penting dalam menjaga struktur modal perusahaan

ketika arus kas operasi belum mencukupi kebutuhan operasional. Rahman (2022) menemukan bahwa kombinasi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan dapat digunakan sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan, sehingga menjadi pertimbangan utama bagi investor. Arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aliran masuk dan keluar kas perusahaan. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, serta mendanai kegiatan operasional maupun investasi di masa mendatang. Laporan arus kas menjadi salah satu instrumen penting bagi investor, kreditur, dan manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2018).

Analisis arus kas tidak hanya terbatas pada aktivitas operasi, tetapi juga mencakup aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas utama, seperti penjualan barang dan jasa. Arus kas investasi menunjukkan penggunaan kas dalam pengadaan aset tetap maupun investasi lain yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, arus kas pendanaan menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dana dari pihak eksternal, seperti pinjaman bank atau penerbitan saham, serta penggunaan dana untuk pembayaran dividen atau pelunasan utang (Hery, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya analisis arus kas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugroho (2020) menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Sementara itu, studi oleh Putri (2021) menunjukkan bahwa arus kas investasi seringkali negatif pada perusahaan manufaktur karena adanya ekspansi aset, yang dalam jangka panjang diharapkan meningkatkan kinerja.

Penelitian lain oleh Wijaya & Setiawan (2022) menekankan bahwa arus kas pendanaan mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas.

Dari persoalan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis arus kas operasi, investasi, dan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* sub sektor industri barang konsumsi”**

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kondisi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di sub sektor industri barang konsumsi. Permasalahan yang dikaji meliputi bagaimana kinerja arus kas operasi dalam mendukung aktivitas utama perusahaan, bagaimana pola arus kas investasi yang mencerminkan keputusan ekspansi atau perolehan aset, serta bagaimana arus kas pendanaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan dari masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola arus kas operasi perusahaan manufaktur yang *go public* pada sub sektor industri barang konsumsi?
2. Bagaimana pola arus kas investasi perusahaan manufaktur yang *go public*

pada sub sektor industri barang konsumsi?

3. Bagaimana pola arus kas pendanaan perusahaan manufaktur yang *go public* pada sub sektor industri barang konsumsi?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pola arus kas operasi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang go publik.
- b. Menganalisis pola arus kas investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang go publik.
- c. Menganalisis pola arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang go publik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai analisis laporan arus kas, khususnya terkait arus kas investasi dan pendanaan.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik sejenis di sektor atau sub sektor lainnya.

3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai teori yang berhubungan dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di UKAW.